



**MODEL PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN DI
PONDOK PESANTREN HIDAYATULLAH PUTRI DESA
OHOITEL KECAMATAN DULLAH UTARA KOTA TUAL
MALUKU**

TESIS

Oleh:

Maulana Ishaq Ernas

NPM: 21802011014



**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2022**

ABSTRAK

Ernas, Maulana Ishaq. 2022. *Model Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Hidayatullah Putri Desa Ohoitel Kecamatan Dullah Utara Kota Tual Maluku*. Tesis Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Malang. Pembimbing I Prof Dr. H, Prof. Dr. H. Djunaidi Ghony. Pembimbing II Dr. Nur Hasan, M.Ed

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Tahfidz Al-Qur'an

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang mendeskripsikan dan melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar dan pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar dan berfungsi sebagai pedoman dalam perencanaan pembelajaran bagi pendidik dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran.

Model pembelajaran tahfidzul Qur'an adalah rancangan konseptual yang disusun secara sistematis sebagai pedoman para pengajar untuk mencapai tujuan tertentu dalam pembelajaran hafalan Al Qur'an. Pembelajaran tahfiz Al-Qur'an juga dapat didefinisikan sebagai proses menghafal Al-Qur'an dalam ingatan sehingga dapat dilafadzkan atau diucapkan di luar kepala secara benar dengan cara-cara tertentu secara terus menerus.

Berdasarkan hal di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi, mendeskripsikan dan menganalisa tentang; (1) Bagaimana pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Hidayatullah Putri Ohoitel? (2) Bagaimana Metode pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Hidayatullah Putri Ohoitel? (3) Bagaimana Model pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Hidayatullah Putri Ohoitel?

Hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut; (1) Program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Hidayatullah Putri Ohoitel mempunyai dua program yakni dengan menggunakan program biasa atau reguler yang dimana merupakan program pembelajaran yang menargetkan santri untuk bisa melakukan setoran wajib dalam waktu seminggu minimal sebanyak dua lembar lampiran Al-Qur'an. Sedangkan untuk program kedua yaitu program khusus tahfidz Al-Qur'an dimana santri putri di Pondok Pesantren Hidayatullah Ohoitel menggunakan program 6 bulan menghafal yang mana merupakan program pembelajaran untuk menargetkan santri bisa dan mampu menghafal Al-Qur'an dalam kurun waktu 6 bulan dengan melakukan setoran wajib sehari minimal 2 lembar lampiran Al-Qur'an. (2) Dalam proses kegiatan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an Pondok Pesantren Hidayatullah Putri Ohoitel menggunakan metode gabungan atau lebih dari satu metode yang digunakan santri putri dalam menghafalkan Al-Qur'an. (3) model pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Hidayatullah Putri Ohoitel menggunakan model pembelajaran yang berpusat pada santri Putri dengan jenis model pembelajaran personal.

ABSTRACT

Ernas, Maulana Ishaq. 2022. *Learning Model of Tahfidz Al-Qur'an in Pondok Pesantren Hidayatullah female Ohoitel village, Dullah Utara, Tual, Maluku*. Thesis, Master of Islamic Education Study Program, Postgraduate of the Islamic University of Malang. Supervisor: Prof. Dr. H. Djunaidi Ghony and Dr. Nur Hasan, M.Ed

Key words: Learning Model, Tahfidz Al Qur'an

The learning model is a conceptual framework that describes and describes a systematic procedure in organizing learning and learning experiences to achieve learning objectives and serves as a guide in learning planning for educators in carrying out learning activities.

The tahfidz Al - Qur'an learning model is a conceptual design that is systematically compiled as a guide for teachers to achieve certain goals in memorizing the Qur'an. Learning tahfidz Al-Qur'an can also be defined as the process of memorizing the Qur'an in memory so that it can be pronounced or uttered out of the head correctly in certain ways continuously.

Based on the situation above, then the researches are to describe and analyze about: (1) How is the learning of Tahfidz Al Qur'an in Pondok Pesantren Hidayatullah Putri Ohoitel? (2) How is the method of the learning of Tahfidz Al Qur'an in Pondok Pesantren Hidayatullah Putri Ohoitel? (3) How is the model of learning of Tahfidz Al Qur'an in Pondok Pesantren Hidayatullah Putri Ohoitel?

The tahfidz Al-Qur'an learning program at the Hidayatullah Putri Ohoitel Islamic Boarding School has two programs, namely by using a regular or regular program which is a learning program that targets students to be able to make mandatory deposits within a week of at least two sheets of Al-Qur'an attachments. . As for the second program, namely the special Al-Qur'an tahfidz program where female students at the Hidayatullah Ohoitel Islamic Boarding School use a 6-month memorization program which is a learning program to target students who can and can memorize the Qur'an within 6 months by doing mandatory deposit a day at least 2 sheets of attachments to the Qur'an. In the process of learning tahfidz Al-Qur'an Islamic Boarding School Hidayatullah Putri Ohoitel uses a combined method or more than one method used by female students in memorizing the Qur'an. The tahfidz Al-Qur'an learning model at the Hidayatullah Putri Ohoitel Islamic Boarding School uses a learning model centered on female students with the type of personal learning model.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pondok Pesantren Hidayatullah Ohoitel merupakan salah satu Pondok pesantren besar di Kota Tual Maluku. Pondok Pesantren Hidayatullah Putri Ohoitel merupakan Pondok Pesantren yang berlandaskan ajaran ahlu sunnah wal jama'ah dibawah naungan organisasi/ormas Hidayatullah itu sendiri'. (Observasi, 11 September 2021 di Pondok Pesantren Hidayatullah Ohoitel)

Pondok Pesantren Hidayatullah Ohoitel juga merupakan Pondok Pesantren modern yang memiliki lembaga pendidikan sekolah mulai dari MI, MTS, MA. Pondok Pesantren Hidayatullah Ohoitel berlokasi di jalan poros Ngadi-Ohoitel, kecamatan Dullah Utara, Kota Tual, Provinsi Maluku. Pada awalnya Pondok Pesantren Hidayatullah Ohoitel hanyalah Pondok Pesantren yang berbasis Salafiyah yang mana Pendidikan yang terlaksana di dalamnya hanyalah Pendidikan yang berbasis agama saja. (Observasi, 11 September 2021 di Pondok Pesantren Hidayatullah Ohoitel)

Pondok Pesantren Hidayatullah Ohoitel sendiri dari awal berdirinya hanya mengunggulkan Pendidikan agama saja karna mengikuti zaman yang mana Pondok-Pondok Pesantren pada saat itu belum melahirkan Pendidikan umum di dalamnya. Pondok Pesantren Hidayatullah Ohoitel adalah Pondok Pesantren yang berpusat di Gunung Tembak, Kelurahan Tritip, Kecamatan Balikpapan Timur, Kota Balikpapan, provinsi Kalimantan Timur, yang di asuh oleh KH Adullah Said (Alm). (Observasi, 11 September 2021).

Pada suatu waktu beliau mengutus para santrinya untuk membuka Cabang Pondok Pesantren Hidayatullah diseluruh penjuru Indonesia dari Sabang sampai Marauke dan salah satu santri yang di utus yaitu KH Ismail Ernas untuk mendirikan Pondok Pesantren Hidayatullah Ohoitel Pada tahun 1993 yang pada awalnya untuk santri Putri dan Putra yang kemudian di tahun 2018 berubah menjadi Pondok Pesantren Hidayatullah Tahfidz Al-Qur'an yang dikhususkan untuk Santri Putri saja. (Observasi, 17 September 2021 di Pondok Pesantren Hidayatullah Ohoitel).

Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an pondok pesantren Hidayatullah Putri Ohoitel dilaksanakan tiga kali dalam sehari, pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang pertama dilakukan sehabis maghrib sampai menjelang sholat isya' di gedung tahfidz Al-Qur'an, dalam kegiatan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an santri membentuk barisan dan diawasi oleh para Ustadzah tahfidz Al-Qur'an. Yang kedua, pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dilakukan sebelum tidur malam jam 22.00 wib sampai selesai di gedung tahfidz Al-Qur'an, dalam kegiatan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an santri membentuk barisan dan diawasi oleh Ustadzah tahfidz Al-Qur'an. Dan yang terakhir, pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dilakukan sehabis sholat shubuh sampai selesai di gedung tahfidz Al-Qur'an, dalam kegiatan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an santri membentuk barisan dan diawasi oleh Ustadzah tahfidz Al-Qur'an. (Observasi, 17 September 2021 di Pondok Pesantren Hidayatullah Ohoitel).

Kegiatan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dilakukan setiap hari untuk menjaga hafalan para santri tetap ingat bahkan yang sebelumnya hari jum'at libur sekarang tetap masuk seperti hari hari biasa. Sedangkan untuk tempat pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dibagi menjadi 2 tempat yang pertama bertempat di gedung

tahfidz Al-Qur'an untuk santri putri yang sudah rajin dan lancar dalam menghafal Al-Qur'an yang dipimpin oleh guru tahfidz Al-Qur'an dan untuk tempat kedua di dalam rumah untuk santri putri yang mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an yang langsung berada dalam pengawasan. Untuk waktu setoran wajib hafalan dilakukan sesudah sholat shubuh berjama'ah, sesudah sholat maghrib berjama'ah untuk muroja'ah tambahan, dan malam hari sebelum tidur untuk muroja'ah wajib, dan untuk lama waktunya masing-masing 1 jam, sesudah sholat shubuh 1 jam, sesudah sholat maghrib 1 jam atau sampai sholat isya', dan malam hari jam 22.00 sampai jam 23.00 wib, karna dengan waktu sebelum tidur digunakan untuk menghafal Al-Qur'an akan lebih menguatkan ingatan hafalan tersebut seperti halnya ketika seseorang kepikiran sesuatu pada waktu malam hari pasti akan terus ingat sampai besok harinya. Itu adalah alasan kenapa mengambil jam malam sebelum tidur untuk dilaksanakan hafalan." (Observasi, 17 Setember 2021 di Pondok Pesantren Hidayatullah Ohoitel).

Dengan waktu singkat yang diberikan oleh Ustadzahnya dan kurangnya SDM (tenaga pengajar tahfidz) disana, para santri mampu menghafal al-Quran bahkan melebihi target yang ditentukan tanpa mengesampingkan kegiatan pondok lainnya dan hasilnya Pondok Pesantren Hidayatullah Ohoitel mampu mencetak para penghafal Al-Qur'an ber akhlaqul karimah serta mampu mengoptimalkannya sehingga pembelajaran tahfidz Al-Qur'an menjadi efektif dan efisien. (Observasi, 18 September 2021 di Pondok Pesantren Hidayatullah Ohoitel).

Berikut Wawancara Dengan KH Ismail Ernas sebagai Pendiri dan Penasehat Pondok Pesantren Hidayatullah Ohoitel.

“Kurikulum Tahfidz Al-Qur’an yang diterapkan di setiap Pondok Pesantren Hidayatullah Ohoitel terdiri dari 1 katagori yakni program reguler dan untuk tahun depan ada wacana pembukaan program takhassus. Target program reguler jenjang SMP/MTS sebanyak 10 juz selama tiga tahun dan target hafalan SMA/MA Program reguler sebanyak 15 juz dalam tiga tahun. Sedangkan program takhassus nantinya akan menargetkan 30 juz selama 1 tahun. akan tetapi kendala yang dihadapi di Pesantren Hidayatullah Ohoitel adalah SDM (tenaga pengajar tahfidz) yang kurang banyak dan waktu yang diberikan untuk menghafal kurang efisien”. (Wawancara, 19 November 2021 di Pondok Pesantren Hidayatullah Ohoitel).

Dan berikut juga wawancara yang di lakukan dengan Ustadzah Hj. Nadria Sumarante. Selaku kepala Kepala Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatullah Ohoitel Putri

“Tenaga pengajar untuk guru mata pelajaran umum alhamdulillah sangat memadai sedangkan disatu sisi untuk tenaga pengajar/ guru Tahfidz Al-Qur’an sangat minim dan hanya mempunyai 6 tenaga pengajar dari 122 santri putri kemudian sisanya Cuma tenaga pembantu saja tapi hebatnya disaat Pondok Pondok Pesantren kekurangan tenaga pengajar Tahfidz Al-Qur’an masih ada beberpa santri yang mampu melewati target yang ditentukan. Contohnya ada santri SMP yang harusnya mencapai target hafalan 10 juz tetapi dia mampu menghafal melebihi target yang ditentukan yakni 14 juz padahal sebelumnya santri tersebut belum pernah menghafal sama sekali atau tidak mempunyai tabungan hafalan Al-Qur’an sebelum masuk Pondok Pesantren.” (Wawancara, 19 November 2021 di Pondok Pesantren Hidayatullah Ohoitel).

Setelah membahas tentang kurikulum yang diterapkan dan tenaga pengajar yang ada disana. Berikut wawancara di pesantren dengan Kepala Pengasuh Tahfidz Pondok Pesantren Hidayatullah Ohoitel Putri Ustadzah Aulia Isnadia tentang model pembelajaran yang diterapkan sebagai berikut:

“Model pembelajaran tahfidz Al-Qur’an Pondok Pesantren Hidayatullah Putri Ohoitel menggunakan model pembelajaran yang berpusat kepada santri putri, menggunakan model pembelajaran ini santri putri dituntut lebih aktif dalam menghafalkan Al-Qur’an karena kecepatan dalam menyelesaikan hafalan Al-Qur’an bergantung pada santri itu sendiri. Tujuan dari model pembelajaran yang berpusat pada santri ini agar lebih santai dan bebas dalam melakukan hafalan Al-Qur’an tidak dibatasi aturan yang begitu memberatkan yang terpenting hasil dari hafalan Al-Qur’an sesuai dengan target perminggunya dan siap diuji dalam setoran wajib Al-Qur’an,

dikarenakan santri sudah diberitahu mengenai proses pembelajaran yang akan dilakukan yaitu dengan melalui tiga tahap dalam sehari, muroja'ah tambahan, muroja'ah wajib, dan setoran wajib, sedangkan dalam metodenya menggunakan metode bebas dalam muroja'ah tambahan, dan menggunakan metode scan dalam muroja'ah wajib dan setoran wajib. Sebagai hasil dari hafalan Al-Qur'an para santri ditunjukkan dalam bentuk buku setoran hafalan Al-Qur'an. Untuk dampak dari model pembelajaran yang berpusat pada santri ini memudahkan santri dalam melakukan pembelajaran hafalan Al-Qur'an dengan baik dan memudahkan para Ustadzah dalam menangani para santri dalam melakukan hafalan Al-Qur'an, dan hal ini bisa dijadikan sebagai pedoman dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di lembaga pendidikan." (Wawancara, 19 November 2021 di Pondok Pesantren Hidayatullah Ohoitel)

Berikut juga wawancara di pesantren dengan wakil Kepala Pengasuh Tahfidz Pondok Pesantren Hidayatullah Ohoitel Putri Ustadzah Ummul Muti'ah tentang Metode pembelajaran yang diterapkan sebagai berikut:

"Metode atau penerapan yang dilakukan untuk mewujudkan model pembelajaran yang telah diterapkan dalam pembelajaran tahfidzul qur'an di Pondok Pesantren tahfidzul qur'an putri Hidayatullah Tual yaitu:

1. Melakukan I'dad atau persiapan di semester pertama yaitu pembelajaran tajwid dan tahsin untuk santri baru
2. Melakukan ziyadah (menambah hafalan baru) setiap ba'da subuh
3. Melakukan model muroja'ah (mengulang hafalan lama)
4. Melakukan juz'iyah yaitu tasmi'/setoran hafalan satu juz sekali duduk.
5. Murojaah atau mengulang Hafalan

(Wawancara, 19 November 2021 di Pondok Pesantren Hidayatullah Ohoitel).

Dengan permasalahan dan keunggulan tersebut dalam penelitian ini, peneliti mencoba mencari tahu tentang model pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Hidayatullah Ohoitel, sehingga peneliti membuat penelitian dengan judul "Model Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Hidayatullah Putri Desa Ohoitel Kecamatan Dullah Utara Kota Tual Maluku". Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

B. Fokus Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka fokus penelitian ini:

1. Bagaimana pembelajaran tahfidz Al-Qur'an putri di Pondok Pesantren Hidayatullah Ohoitel?
2. Bagaimana metode pembelajaran tahfidz Al-Qur'an putri di Pondok Pesantren Hidayatullah Ohoitel?
3. Bagaimana model pembelajaran tahfidz Al-Qur'an putri di Pondok Pesantren Hidayatullah Ohoitel?

C. Tujuan Penelitian

Atas dasar fokus masalah, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini.

1. Untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mendeskripsikan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Hidayatullah Ohoitel.
2. Untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mendeskripsikan metode pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Hidayatullah Ohoitel.
3. Untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mendeskripsikan model pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Hidayatullah Ohoitel

D. Kegunaan Penelitian

Setelah semua tujuan penelitian diatas telah terpenuhi, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna.

1. Secara teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat memperbanyak khasanah ilmu bagi lembaga pendidikan islam terutama seorang guru agama islam sebagai upaya dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, sehingga peserta didik dapat menjadi generasi yang baik, islami, dan dengan tahfidz Al-Qur'an bisa menjadi salah satu amalan ibadah dan untuk diajarkan kepada orang lain.

2. Secara praktis

a) Bagi guru

Penelitian ini dapat menjadi pedoman, wawasan, memperbanyak khazanah keilmuan dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an kepada peserta didik.

b) Bagi santri

Penelitian ini dapat membantu peserta didik sebagai pembelajaran baru dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.

c) Bagi lembaga pendidikan

Penelitian ini dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.

d) Bagi peneliti

Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan wawan baru tentang pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari persamaan pengertian, maka istilah yang berkaitan dengan penelitian ini didefinisikan sebagai berikut.

1. Model pembelajaran adalah kebiasaan secara rutin dari awal sampai akhir dari penerapan metode tahfidz dalam kegiatan pembelajaran.

2. Tahfidz Al-Qur'an adalah kegiatan membaca Al-Qur'an tanpa melihat kitab Al-Qur'an.
3. Pondok Pesantren adalah tempat tinggal para santri untuk belajar dan mengikuti kegiatan keagamaan, kegiatan membaca dan menghafal Al-Qur'an.



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Terlepas Dari kurangnya waktu yang dimiliki santri untuk menghafal serta kurangnya tenaga pengajar tahfidz al Qur'an (SDM) disana dan dari uraian di atas, sebagai penutup maka peneliti ingin menyimpulkan beberapa hal tentang model pembelajaran tahfidz Al-Qur'an pondok pesantren Hidayatullah putri Ohoitel sebagai berikut:

1. Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an akan dilakukan setiap hari dan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dilakukan 3 kali dalam sehari yaitu setelah sholat shubuh berjama'ah sampai jam 06.00 wib yang disebut dengan setoran wajib, setelah sholat maghrib berjama'ah sampai menjelang sholat isya' yang disebut dengan muroja'ah tambahan, dan sebelum tidur jam 22.00 wib sampai jam 23.00 wib yang disebut dengan muroja'ah wajib.
2. Proses kegiatan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an pondok pesantren Hidayatullah putri Ohoitel menggunakan metode gabungan atau lebih dari satu metode yang digunakan santri putri dalam menghafalkan Al-Qur'an. Metode pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yaitu metode bebas dan metode scan yang diberikan oleh Ustadzah Ummul Muti'ah.
3. Model pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di pondok pesantren Hidayatullah Ohoitel Putri menggunakan model pembelajaran yang berpusat kepada santri putri, merupakan model pembelajaran yang menuntut santri putri

lebih aktif, teliti, dan istiqomah dalam menghafalkan Al-Qur'an. karena kecepatan dalam menambah dan menjaga hafalan Al-Qur'an bergantung pada santri itu sendiri.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian, membahas, dan menyimpulkan tentang model pembelajaran tahfidz Al-Qur'an pondok pesantren Hidayatullah putri Ohoitel, maka peneliti memberikan saran-saran yang semoga bermanfaat bagi pondok pesantren Hidayatullah Ohoitel dan pembaca atau wali murid serta calon guru pada umumnya.

1. Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an pondok pesantren Hidayatullah putri Ohoitel merupakan pembelajaran yang sangat baik, efektif dan efisien. akan lebih baik pembelajaran tahfidz Al-Qur'an pondok pesantren Hidayatullah putri Ohoitel melibatkan wali santri dalam mengetahui perkembangan hafalan Al-Qur'an santri putri untuk setiap bulannya dan dengan hal tersebut membuat santri putri lebih semangat lagi dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an pondok pesantren Hidayatullah putri Ohoitel.
2. Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an pondok pesantren Hidayatullah putri Ohoitel merupakan pembelajaran yang sangat baik, efektif dan efisien. akan lebih baik bagi santri putri yang sudah selesai mengikuti pembelajaran tahfidz Al-Qur'an diberikan hadiah sebagai penambah semangat santri untuk menyelesaikan hafalan Al-Qur'an dan sebagai tanda pencapaian akhir dari pembelajaran tahfidz Al-Qur'an selain menerima ijazah

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*. (Bandung: PT. Rosdakarya Offset, 2013)
- Abdul Aziz Abdul Rauf, *Kiat sukses menjadi Hafidz Qur'an Dai'ya* (Bandung: cipta media, 2004)
- Acep Hermawan, *Ulumul Qur'an*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011)
- Ammar Abu, 2018. *Negeri negeri penghafal Al-Qur'an*, Solo: Al-Wafi
- Anwar Abu, 2002. *Ulumul qur'an*, Jakarta: Amzah
- Azwar Saifuddin, 2005. *Metode penelitian*, yoogyakarta: pustaka pelajar
- Bahirul Amali Herry, *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al-Qur'an*. (Yogyakarta: Pro U Media. 2012)
- Darmawan deni, 2018. *Model pembelajaran di sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosda karya
- Departemen Agama RI, 2010. *Al-Qur'an dan tafsirnya*, Jakarta: Lentera Abadi
- Fadholi, 2015. *Pendidikan agama islam pada perguruan tinggi*, malang: UPT MKU politeknik negeri malang
- Fauzan, 2015. *Quantum tahfidz (metode cepat dan mudah menghafal Al-Qur'an)*, Jakarta: Emir
- Fauziyyah mufti', 2017. *Studi komparatif siswa berdasar keikutsertaan kegiatan tahfidz*, (Online), 2 (2): 193-200, <http://journals.ums.ac.id> , diakses 8 februari 2020
- Fathurrohman Muhammad, 2017. *Model model pembelajaran inovatif*, jogjakarta; AR-RUZZ MEDIA
- Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Alfabeta: Bandung, 2013)
- Hasan Iqbal, 2002. *Metodologi penelitian dan aplikasinya*, Jakarta; ghalia Indonesia
- Hamzah, 2011. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Heri Rahyubi , *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik Deskripsi dan Tinjau Kritis*. (Jawa Barat: Nusa Media, 2012).
- Hidayah Nurul, 2016. *Strategi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di lembaga pendidikan*, (Online), 4 (2): 63-81, <http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id> , di akses 29 januari 2020

- Hasan M T, DKK, 2013. *Metode penelitian kualitatif* (Bakri Masykuri, Ed). Surabaya: Visipress Media
- Kholil, 2014. *Studi al-quran dan hadis*, malang: uin maliki press
- Kartika Tika, 2019. *Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Metode Talaqqi*, (Online), 4 (2): 245-246, <https://journal.uinsgd.ac.id> , diakses 29 januari 2020
- Lubis M H, 2017. *Efektifitas Pembelajaran Tahfidzil Al-Qur'an dalam Meningkatkan hafalan santri di Islamic Centre Sumatera Utara*, (Online), 1 (2): 67-73, <http://jurnal.uinsu.ac.id> , diakses 29 januari 2020
- Mudzakir, 2016. *Studi ilmu-ilmu Al-Qur'an/ manna' Khalil al-qattan*. Bogor: PT ikrar mandiri abadi
- M. Zein, *Metodologi Pengajaran Islam*, (Yogyakarta : AK Group, 1995)
- Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*. (Jakarta: Hidakarya Agung, 1990)
- Mardan, 2010. *Sebuah pengantar untuk memahami Al-Qur'an secara utuh*. Jakarta: Pustaka Mapan
- Masduki yusron, 2018. *Implikasi psikologis penghafal Al-Qur'an*. (Online), 18(1): 18-35, <http://jurnal.radenfatah.ac.id> , diakses 29 januari 2020
- Masrofik, 2019. *Pengelolaan Progam tahfidz Al-Qur'an*, (Online), <http://etheses.uin-malang.ac.id> , diakses 29 januari 2020
- Nur Uhbiyah, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1997)
- Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer (Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21)*. (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Riyati, K, I. Alfa, F. Musthofa, I. 2020. *Model pembelajaran fiqih berbasis kitab kuning di madrasah tsanawiyah darun najah karangploso*. *Jurnal pendidikan agama islam*, (online) , 5 (5) : 109-117, <http://riset.unisma.ac.id> , diakses 29 januari 2020
- Romadloni Y M, 2019. *Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an pada siswa kelas 1 MI Manarul Islam Malang*, (Online), <http://eprints.umm.ac.id> diakses 29 januari 2020
- Shihab Quraish, 2014. *Wawasan Al-Qur'an*, Bandung: PT mizan pustaka
- Soleha & Rada, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Bandung: Alfabeta, 2011).
- Shihab Quraish, 2014, *membumkan Al-Qur'an*, bandung: PT mizan pustaka
- Sugiyono, 2015. *Metode penelitian pendidikan*, Bandung: cv alfabeta
- Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. (Yogyakarta Diva Press 2012).

